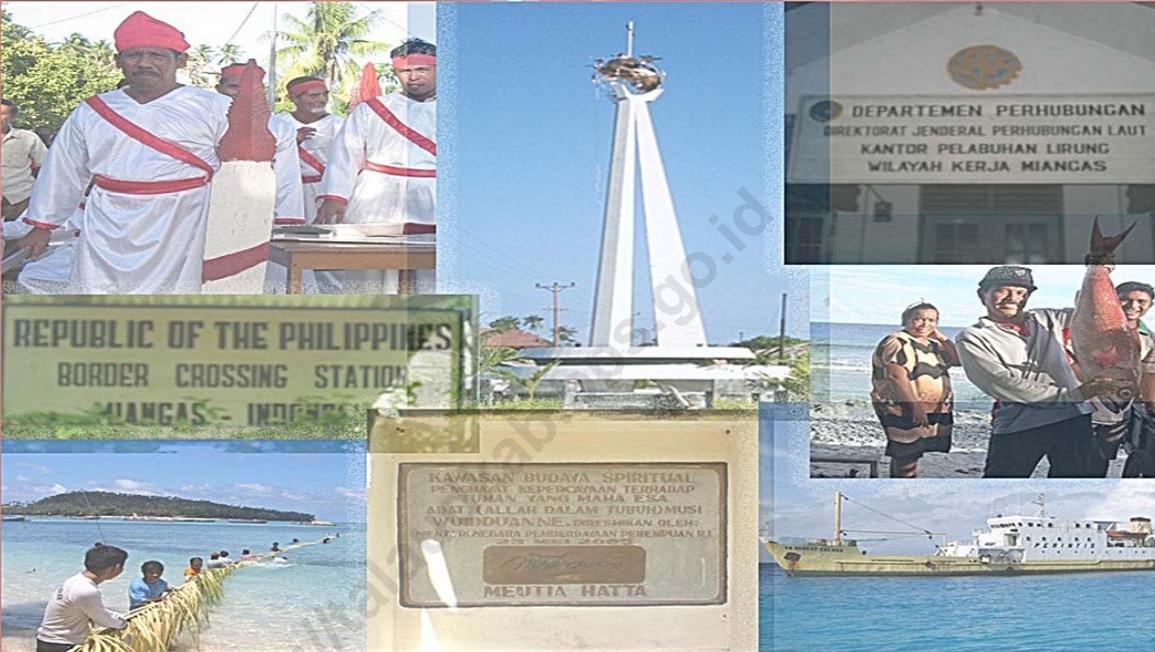


Statistik Daerah Kecamatan Salibabu 2012



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD**

STATISTIK DAERAH
Kecamatan Salibabu

<https://talaudkab.bps.go.id>

Statistik Daerah Kecamatan Salibabu 2012

ISSN :
No. Publikasi :
Katalog BPS : 1101002.7104.040

Ukuran Buku : 17,6 cm X 25 cm
Jumlah Halaman : iv + 23 halaman

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Kabupaten Kepulauan Talaud

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Kabupaten Kepulauan Talaud

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Talaud

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Talaud

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

<https://kabalukab.bps.go.id>



Kata Sambutan



Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya.

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Salibabu 2012** yang diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Salibabu. Saya harapkan, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan diberbagai sektor.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan Tuhan senantiasa Memberkati usaha kita.

Kepala Badan Pusat Statistik,
Kabupaten Kepulauan Talaud

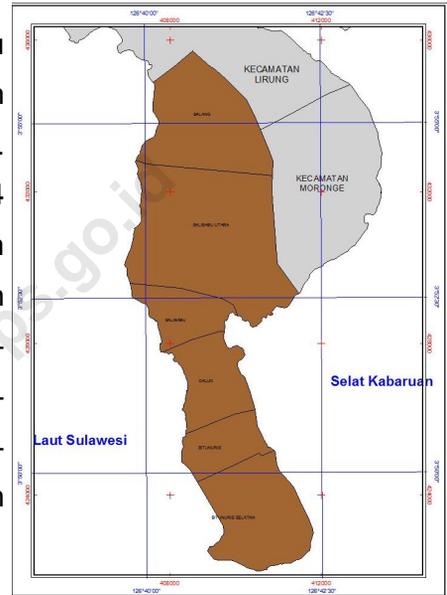
Hiersfeld Manullang, S.Si, M.Si
NIP. 19660410 1988 02 1 001

Daftar Isi

1.	<i>Geografi dan Iklim</i>	1
2.	<i>Pemerintahan</i>	2
3.	<i>Penduduk</i>	3
4.	<i>Ketenagakerjaan</i>	4
5.	<i>Pendidikan</i>	5
6.	<i>Kesehatan</i>	6
7.	<i>Perumahan</i>	7
8.	<i>Pertanian dan Perkebunan</i>	8
9.	<i>Peternakan</i>	9
10.	<i>Listrik dan Air Minum</i>	10
11.	<i>Industri</i>	11
12.	<i>Transportasi</i>	12
13.	<i>Perdagangan</i>	13

Kecamatan Salibabu

Kecamatan Salibabu terletak di pulau Salibabu yang merupakan salah satu daratan terbesar di Kabupaten Kepulauan Talaud. Dengan luas mencapai 21,8 Km² atau 1,74 persen dari luas seluruh daratan kepulauan talaud, Kecamatan Salibabu merupakan salah satu daerah di pesisir laut. Laut Sulawesi hampir mengitari wilayah kecamatan ini, perbatasan sebelah timur, selatan dan barat. Sedangkan kecamatan moronge ada di sebelah utara.



Rata-rata wilayah Kecamatan Salibabu berada pada ketinggian 3 meter di atas permukaan laut.

Statistik Geografi Kecamatan Salibabu

Dengan jarak 87 km ke ibukota kabupaten, rata-rata waktu tempuh yang diperlukan mencapai Melonguane adalah 100 menit dengan jalur penyeberangan di selat lirung.

Uraian	Satuan	Jumlah
Luas	km ²	21,8
Jarak ke Kabupaten	Km	87
Jarak ke Propinsi	Mil	271

Kemudian 271 Mil menuju Manado dengan kapal sebagai transportasi.

2

Pemerintah

Statistik Pemerintahan Kecamatan Salibabu

Wilayah Administrasi	2010	2011
Desa/Kelurahan	6	6
Dusun	20	20

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kantor Camat Salibabu

Golongan	2010	2011
I	-	-
II	13	13
III	8	8
IV	-	-

Kecamatan Salibabu hingga tahun 2011 telah dipimpin oleh 5 orang pejabat yang pernah menjabat sebagai camat. Saat ini Kecamatan Salibabu dipimpin oleh Revsapin Boneka.

Dengan jumlah pegawai negeri sipil sebanyak 21 orang, Kecamatan Salibabu harus membawahi 6 desa dengan total 20 lingkungan.

Kategori desa di kecamatan Salibabu terdiri dari 6 desa swadaya.

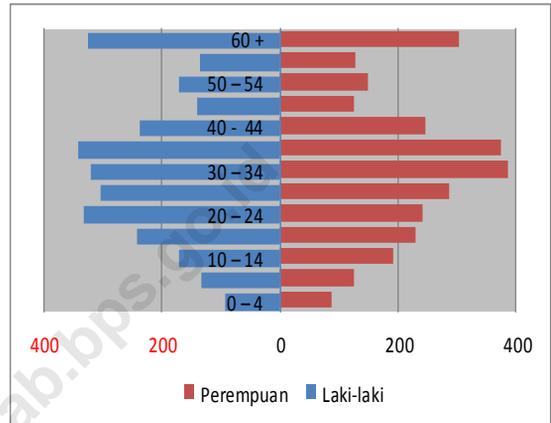
Jumlah penduduk Salibabu pada tahun 2011 sebesar 5.840 jiwa. Dengan luas wilayah 21,8 km², kecamatan salibabu mempunyai persebaran penduduk yang hampir merata.

Tahun 2011, proporsi penduduk usia 0 - 14 tahun di Kecamatan Salibabu yaitu sebesar 13,75 persen pada tahun 2010. Sementara itu, untuk proporsi penduduk berusia 15 tahun keatas sebesar 86,25 persen di tahun 2010.

Pada piramida penduduk terlihat bahwa bentuk yang hampir menyerupai piramida terbalik yaitu merupakan gambaran bahwa penduduk tua memiliki proporsi yang besar. Dalam hal ini piramida penduduk terlihat mengerucut pada selang umur 40 - 59 tahun dan melebar pada umur 60 keatas.

Dari tahun 2010 jumlah penduduk laki-laki di Kecamatan Salibabu lebih banyak dari penduduk laki-laki. Hal ini dapat dilihat oleh besarnya angka/nilai sex ratio dimana angka tersebut menunjuk lebih besar dari angka 100. Pada tahun 2011 sex ratio sebesar 102, dimana untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 102 penduduk laki-laki.

Indikator Kependudukan



Kecamatan Salibabu

**Indikator Kependudukan
Kecamatan Salibabu**

Uraian	2010	2011
Jumlah Penduduk (Jiwa)	5.873	5.840
Sex Ratio (L/P) (%)	102	102

% Penduduk menurut kelompok umur

0-14 thn	13,75	-
15+ thn	86,25	-

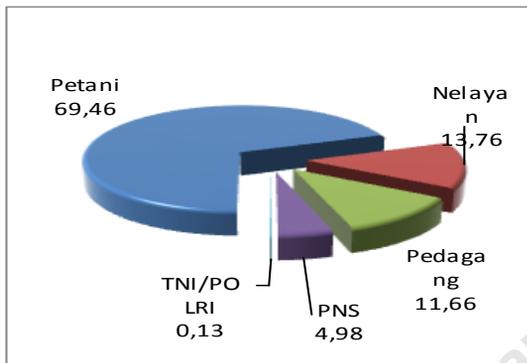
Sumber: Salibabu Dalam Angka 2012

4

Ketenagakerjaan

Tenaga kerja adalah modal bagi geraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring berlangsungnya proses demografi.

Penduduk Menurut Mata Pencaharian



Jumlah penduduk menurut pekerjaan di Kecamatan Salibabu sebesar 3.811 orang (tabel 4.1). Penduduk yang memiliki mata pencaharian terbesar yaitu petani sebesar 69,46 persen. Sedangkan yang kedua adalah nelayan sebesar 13,76 persen, Pedagang 11,66 persen, PNS 4,98 persen, dan TNI/POLRI sebesar 0,13 persen.

Statistik Tenaga Kerja Kecamatan Salibabu

Uraian	2010
Usia Kerja	5.037
Bukan Usia Kerja	803

Sumber : Salibabu Dalam angka 2011

Dengan adanya jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 5.037 orang pada tahun 2010, berarti terdapat 86,25 persen penduduk usia kerja yang mempunyai pekerjaan.

Pencapaian dibidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pendidikan TK yang sudah mulai merambah juga menambah kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dini. Pada jenjang pendidikan TK di Salibabu untuk tahun 2011 seorang guru rata-rata mengajar 13 - 14 murid, SD rata-rata 14 murid, SLTP rata-rata 4 sampai 5 murid, dan SMK rata-rata 4 murid diajar seorang guru.

Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Semakin banyak murid dalam satu kelas semakin turun daya serap murid terhadap materi. Kemampuan daya tampung ruang kelas

untuk jenjang pendidikan SD di Salibabu mencapai 20 murid per kelas. Pada jenjang pendidikan SLTP dan daya tampung ruang kelas lebih banyak dari tingkat tahunsebelumnya masing-masing mencapai 7 - 8 murid per kelas. Sementara pada level SMK, satu ruang kelas rata-rata berisi 18 murid.

Penambahan jumlah kelas hanya ada pada level sekolah SLTP, yaitu 100 persen dari jumlah semula. Kondisi ini berbanding terbalik dengan jumlah siswa yang bersekolah semakin turun. Hal ini perlu diperhatikan semua pihak bahwa ada beberapa ruang kelas yang belum maksimal dalam pemakaiannya.

Kondisi Fasilitas Pendidikan Kecamatan Salibabu

Tingkat	Uraian	2010	2011
TK	Sekolah	5	5
	Guru	6	7
	Murid	130	96
	Rasio Murid Guru	21,67	13,71
SD	Ruang Kelas	36	36
	Guru	50	51
	Murid	711	717
	Rasio Murid Guru	14,22	14,06
SLTP	Ruang Kelas	10	20
	Guru	30	32
	Murid	246	153
	Rasio Murid Guru	8,20	4,78
SMK	Ruang Kelas	3	3
	Guru	13	13
	Murid	95	54
	Rasio Murid Guru	7,31	4,15

Kesehatan merupakan salah satu hak dari setiap warga Negara untuk me-

**Kondisi Fasilitas Kesehatan
Kecamatan Salibabu**

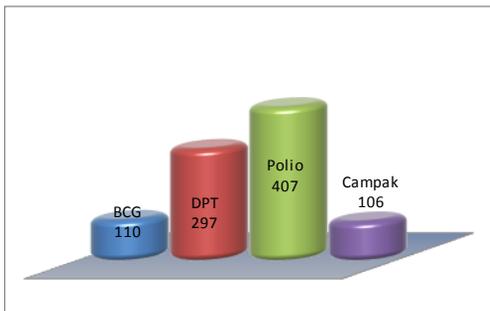
Uraian	2010	2011
Rumah sakit	0	0
Puskesmas Umum	1	1
PUSTU/Keliling	4	2
Posyandu	7	7

Banyaknya Tenaga Kesehatan

Dokter Umum	1	1
Dokter Gigi	0	0
Apoteker	0	1
Sarjana Kesehatan	0	1
Tenaga Paramedis	13	11
Tenaga Non Medis	5	4

sumber : Salibabu dalam Angka 2012

Hasil Imunisasi Di Kecamatan Salibabu



baik atau bahkan tingkat kesehatannya sendiri yang menurun. Imunisasi BCG ada 110, sebanyak 297 imunisasi DPT, Polio sebanyak 407, dan Imunisasi Campak sebanyak 106.

langsungkan hidup mereka. Setiap manusia yang hidup dengan keseharian yang sehat menandakan bahwa dia hidup dengan layak dan berkecukupan baik jasmani maupun rohani. Kesehatan di desa ada karena fasilitas yang telah dibangun. Di Kecamatan Salibabu sendiri ada 1 Puskesmas Umum, 7 Posyandu yang dialokasikan untuk keperluan ibu-ibu dan anak-anak. Sementara itu adanya Puskesmas pembantu pada tahun 2010 hanya 2 yang dipergunakan lagi di tahun 2011.

Dari fasilitas yang ada di Salibabu maka tidaklah efisien apabila tidak ditunjang dengan tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan yang ada di Salibabu Hingga tahun 2011 yaitu, ada 1 dokter umum, 1 apoteker, 1 sarjana kesehatan, dengan 14 tenaga medis dan 4 tenaga non medis.

Hasil Imunisasi di Kecamatan Salibabu menunjukkan kenaikan dari tahun sebelumnya. Kenaikan kasus ini merupakan tanda fasilitas kesehatan yang mem-

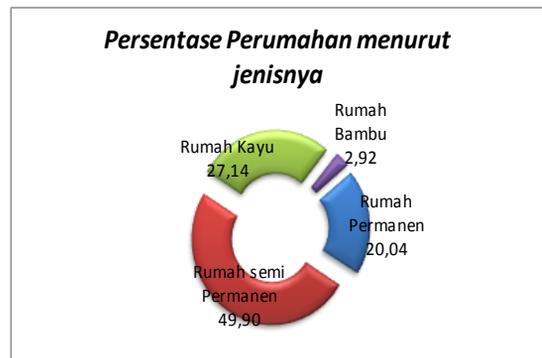
Perumahan adalah Kebutuhan yang mendasar bagi Manusia yang fungsinya untuk menjadi tempat berlindung dan juga menjadi suatu tempat yang aman untuk kelangsungan hidup. Perumahan juga adalah salah satu indikator angka kemiskinan yang meliputi atap, lantai, luas dan dinding.

Statistik Perumahan Kecamatan Salibabu

Uraian	2009
Permanen	96
Semipermanen	239
Rumah Kayu	130
Rumah Bambu	14

Sumber : Salibabu Dalam Angka 2012

Kondisi perumahan pada tahun 2009 di Kecamatan Salibabu ditunjukkan bahwa yang paling dominan adalah rumah semi-permanen 239 unit atau 49,90 persen, kemudian disusul oleh rumah kayu sebanyak 130 unit atau 27,14 persen, rumah permanen sebanyak 96 unit atau 20,04 persen dan masih terdapat penduduk dengan hunian rumah bambu sebanyak 14 unit atau 2,92 persen dari rumah yang ada di Kecamatan Salibabu.



Penggunaan lahan yang efektif dan efisien digambarkan dengan luas lahan yang ada sebanding dengan hasil produktivitas yang ada. Semakin luas lahan yang akan digunakan akan lebih menghasilkan ketika tingkat produktivitas juga besar. Dengan tidak mengenyampingkan hambatan yang ada, kebijakan pemerintah dalam menangani masalah ini perlu adanya.

**Statistik Pertanian dan Perkebunan
Kecamatan Salibabu**

Uraian	2008	2009
Jagung		
Luas Panen (ha)	15,4	4,8
Produksi (ton)	23,36	5,76
Produktifitas (ton/ha)	1,52	1,2
Ubi Kayu		
Luas Panen (ha)	83,3	19,6
Produksi (ton)	185,8	35,4
Produktifitas (ton/ha)	2,23	1,8
Ubi Jalar		
Luas Panen (ha)	57,5	15,55
Produksi (ton)	113	23,27
Produktifitas (ton/ha)	1,97	1,5
Kacang Tanah		
Luas Panen (ha)	14,5	3,4
Produksi (ton)	19,1	3,4
Produktifitas (ton/ha)	1,32	1
Kacang Hijau		
Luas Panen (ha)	3,6	0,6
Produksi (ton)	4,6	0,6
Produktifitas (ton/ha)	1,28	1
Pepaya		
Luas Panen (ha)	5,8	0,24
Produksi (ton)	46,2	0,59
Produktifitas (ton/ha)	12	2,4

Sumber : Salibabu dalam Angka 2012

Dari tanaman jagung, yang terdapat pada tahun 2008 dan 2009, produktivitas turun sejalan dengan luas lahan yang ada. hampir semua jenis bahan pertanian dan perkebunan yang ada di kecamatan salibabu mengalami penurunan produktivitas pada tahun tersebut.

Luas lahan yang semakin kecil, menunjukkan adanya penambahan populasi penduduk atau alokasi pertanian dan perkebunan yang memang kurang.

Peternakan adalah sekumpulan hewan yang dipelihara oleh manusia untuk kebutuhan manusia seperti konsumsi (daging, telur dan susu) maupun alat transportasi/angkutan, dan lain-lain.

Statistik Peternakan Kecamatan Salibabu

Jenis Ternak	2008	2009
Sapi potong	76	40
Kambing	10	0
Babi	278	180
Ayam Kampung	400	377

Di Salibabu populasi ternak terbesar tahun 2009 adalah ayam kampung sebanyak 377 ekor di ikuti oleh babi sebanyak 180 ekor, dan sapi potong sebanyak 40 ekor. Hal ini diindikasikan bahwa masyarakat lebih cenderung untuk berternak jenis ayam kampung karena lebih mudah proses pemeliharaannya.

Sumber : Salibabu dalam Angka 2012

Dari semua jenis ternak yang ada, hanya kambing yang tidak ada pada tahun 2009. Seluruh populasi ternak di kecamatan salibabu menjadi menurun, hampir 40 persen.

Kebutuhan listrik hampir sangat mutlak diperlukan oleh setiap rumah tang-

Jumlah pelanggan Listrik PLN di Kecamatan Salibabu

Pelanggan Listrik	2009
Rumah Tangga	845
Usaha	-
Industri	-
Umum	-
Jumlah	845

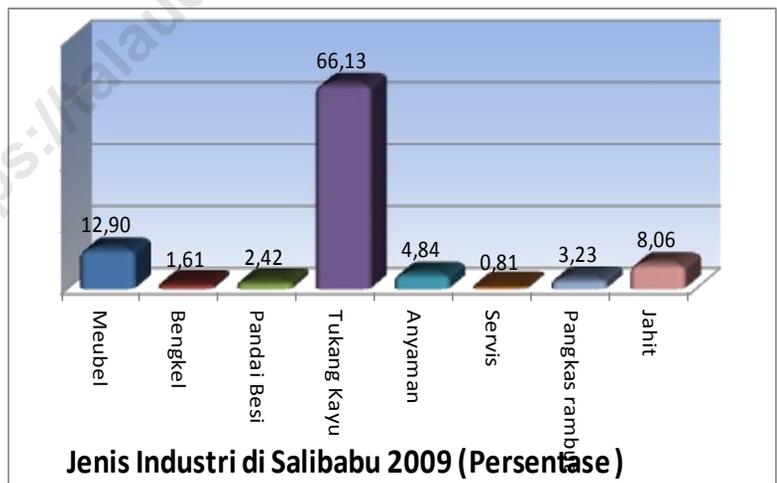
ga. Dari sumber daya inilah para penduduk kecamatan salibabu mendapatkan pen-erangan, hiburan, dan berbagai kebutuhan rumah tangga lainnya. Sehingga seluruh penduduk sangat tergantung dari salah sa-tu jenis energi ini.

Untuk Kecamatan Salibabu kebutuhan tenaga listrik hanya dinikmati oleh Sumber : Salibabu dalam Angka 2012 pengguna rumah tangga, yaitu sebanyak 845 rumah tangga pada tahun 2009.

Sektor industri merupakan salah satu sektor yang berpengaruh dalam perekonomian suatu daerah. tidak hanya bertumpu pada sektor pertanian dan perkebunan, masyarakat mulai mandiri mengerjakan sesuatu yang membuahkan hasil dengan berindustri atau menyajikan jasa. Kegiatan industri yang berlangsung tidak dalam taraf besar, hanya saja dikerjakan oleh rumah tangga ataupun sekelompok kecil rumah tangga. Dengan adanya sektor industri, selain masyarakat dapat mandiri juga diharapkan mampu meningkatkan penghasilan masyarakat.

Industri kecil dan industri rumah tangga di Kecamatan Salibabu ta-

hun 2009 yang paling banyak di tekuni oleh masyarakat adalah tukang kayu sebesar 66,13 persen diikuti dengan meubel sebesar 12,90 persen dan penjahit sebesar 8.06



persen. Persentase terkecil yaitu jasa servis sebesar 0,81 persen.

**Statistik Transportasi di
Kecamatan Salibabu**

Jenis Kendaraan	Tahun 2009
Truk	1
Mobil Penumpang	16
Sepeda Motor	217
Sepeda	47
Motor Tempel	74
Perahu/Sampan	144

lainnya.

Jalur transportasi yang ada di kecamatan salibabu pada tahun 2009 yang paling dominan adalah sepeda motor, hampir 44 persen dari seluruh alat transportasi lainnya. Dengan jalur darat yang ada, masyarakat lebih nyaman memakai sepeda motor. Sedangkan banyaknya truk hanya 1, biasanya truk hanya dipakai untuk mengangkat barang-barang yang berat.

Penggunaan alat transportasi lain seperti mobil penumpang sebesar 3,21 persen, dipakai masyarakat kecamatan salibabu untuk menuju kecamatana lirung atau kecamatan

Perdagangan adalah suatu kegiatan ekonomi yang di lakukan oleh dua orang atau lebih dalam melakukan kegiatan transaksi penjualan dan pembelian.

pada tahun 2009 sebanyak 93 warung/kios untuk berdagang kecil-kecilan oleh beberapa rumah tangga di kecamatan salibabu. Kegiatan ekonomi kecil-kecilan ini menjadikan kebutuhan sehari-hari terpenuhi meskipun tidak semua barang ada.

Pada umumnya warung atau kios yang ada di Salibabu menjual barang-barang sembilan bahan pokok. Rata-rata harga sembako berdasarkan fluktuasi harga barang di tahun 2010 ; Beras/kg.Rp 9.000, Minyak Kelapa Rp 10.000; Gula Pasir Rp 12.000; dan Garam Rp.1.000. Dengan kondisi yang ada, mereka menjual rata-rata minyak tanah seharga Rp. 5.000/liter; dan sabun Rp. 3000/batang.

LAMPIRAN

<https://talaudkal.com/go.id>

Tabel 2.1 Luas Desa/Kelurahan Kecamatan Salibabu, 2011

Nama Desa	Luas (Km ²)	Persentase (%)
1. Salibabu Utara	80	36
2. Salibabu	153	19
3. Dalam	90	32
4. Bitunuris	1.470	2
5. Bitunuris Selatan	680	4
6. Balang	420	7
Jumlah	2.897	100

Sumber: Salibabu Dalam Angka, 2012

Tabel 3.1 Jumlah penduduk, luas dan kepadatan penduduk di Kecamatan Salibabu, 2011

Nama Desa	Jumlah Penduduk	Luas (Km)	Kepadadatan (Jiwa/Km)
1. Salibabu Utara	853	57	14,96
2. Salibabu	797	131	6,08
3. Dalum	1.273	62	20,53
4. Bitunuris	1.513	1.429	1,05
5. Bitunuris Selatan	841	650	1,29
6. Balang	563	386	1,45
Jumlah	5.840	2.715	2,15

Sumber: Salibabu Dalam Angka, 2012

Tabel 3.2 Penduduk menurut jenis kelamin dan rasio jenis kelamin di Kecamatan Salibabu, 2011

Nama Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sex ratio
1. Salibabu Utara	420	433	853	0,96
2. Salibabu	376	421	797	0,89
3. Dalam	655	618	1.273	1,05
4. Bitunuris	763	750	1.513	1,01
5. Bitunuris Selatan	444	397	841	1,11
6. Balang	287	276	563	1,03
Jumlah	2.953	2.887	5.840	1,02

Sumber: Salibabu Dalam Angka, 2012

Tabel 3.3. Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Tahun 2011

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	93	87	180
5 – 9	132	126	258
10 – 14	172	193	365
15 – 19	242	230	472
20 – 24	332	242	574
25 – 29	305	287	592
30 – 34	322	387	709
35 – 39	342	376	718
40 - 44	238	248	486
45 – 49	140	127	267
50 – 54	172	151	323
55 – 59	136	128	264
60 +	327	305	632
Jumlah	2.953	2.887	5.840

Sumber : Salibabu Dalam Angka 2012

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian, Tahun 2011

Desa	Nelayan	Pedagang	Petani	PNS	ABRI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Salibabu Utara	-	-	-	-	-
2. Salibabu	-	-	-	-	-
3. Dalum	43	21	230	17	5
4. Bitunuris	-	-	-	-	-
5. Bitunuris Selatan	26	41	159	11	-
6. Balang	36	27	141	10	1
Jumlah	105	89	530	38	6

Sumber : Salibabu Dalam Angka 2012

Tabel 6.1 Hasil Imunisasi Tahun 2011

Nama Desa	BCG	DPT	Polio	Campak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Salibabu Utara	16	50	66	13
2. Salibabu	16	44	60	17
3. Dalam	31	69	100	22
4. Bitunuris	18	63	81	24
5. Bitunuris Selatan	15	30	45	13
6. Balang	14	41	55	17
Jumlah	110	297	407	106

Sumber : Salibabu Dalam Angka 2012

Tabel 9.1 Banyaknya Ternak Menurut Jenisnya Tahun 2010

Nama Desa	Ayam Kampung	Sapi	Babi
(1)	(2)	(5)	(7)
1. Salibabu Utara	112	13	17
2. Salibabu	18	11	8
3. Dalum	123	5	11
4. Bitunuris	89	11	15
5. Bitunuris Selatan	12	-	113
6. Balang	23	-	16
Jumlah	377	40	180

Sumber : Salibabu Dalam Angka 2012

*Tabel 11.1 Banyaknya Usaha Industri Kecil dan Kerajinan
Rumah Tangga Tahun 2009*

Desa	Jenis Industri Kecil/Kerajinan Rumahtangga		
	Bengkel	Pangkas Rambut	Jahit
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Salibabu Utara	-	1	1
2. Salibabu	-	1	-
3. Dalam	2	-	-
4. Bitunuris	-	1	6
5. Bitunuris Selatan	-	-	1
6. Balang	-	1	2
Jumlah	2	4	10

Sumber : Salibabu Dalam Angka 2012

Tabel 12.1 Harga Rata-Rata Sembilan Bahan Pokok Tahun 2010

Bulan	Beras	Sabun	Minyak kelapa	Gula Pasir	Garam	Minyak tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	9.000	3.000	10.000	12.000	1.000	5.000
Februari	9.000	3.000	10.000	12.000	1.000	5.000
Maret	9.000	3.000	10.000	12.000	1.000	5.000
April	9.000	3.000	10.000	12.000	1.000	5.000
Mei	9.000	3.000	10.000	12.000	1.000	5.000
Juni	9.000	3.000	10.000	12.000	1.000	5.000
Juli	9.000	3.000	10.000	12.000	1.000	5.000
Agustus	9.000	3.000	10.000	12.000	1.000	5.000
September	9.000	3.000	10.000	12.000	1.000	5.000
Oktober	9.000	3.000	10.000	12.000	1.000	5.000
November	9.000	3.000	10.000	12.000	1.000	5.000
Desember	9.000	3.000	10.000	12.000	1.000	5.000
Rata-Rata	9.000	3.000	10.000	12.000	1.000	5.000

Sumber : Salibabu Dalam Angka 2012

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD**